

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

Hubungan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat

Nurhasanah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=67717&lokasi=lokal>

Abstrak

Nurhasanah, Hubungan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Tesis, Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Hipotesis penelitian; (1) Terdapat Hubungan positif antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru, (2) Terdapat Hubungan positif antara Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru, (3) Terdapat Hubungan positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan Kepuasan Kerja guru.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dengan populasi terdiri dari 131 Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, yang tersebar di 4 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, dipilih dengan proporsional random sampling, dengan jumlah 99 guru.

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk mengukur Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Komunikasi Interpersonal dan Kepuasan Kerja Guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, terdapat Hubungan positif antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru, hal ini dapat diketahui dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_h > t_t$ ($7,746 > 1,67$). Dan berdasarkan hasil perhitungan rumus product moment dapat diketahui pada $\alpha = 0,05$, bahwa $r_h > r_t$ ($0,618 > 0,202$) artinya dapat dikatakan bahwa terdapat Hubungan positif antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru, dengan koefisien determinasi sebesar r^2

$13 = 0,382$. Hal ini berarti sebesar 38,2% variasi

Kepuasan Kerja Guru (Y) ditentukan oleh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X1).

Kedua, terdapat Hubungan positif antara Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru. Hal ini dapat diketahui dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_h > t_t$ ($8,609 > 1,67$). Dan berdasarkan hasil perhitungan rumus product moment dapat diketahui pada $\alpha = 0,05$, bahwa $r_h > r_t$ ($0,658 > 0,202$) artinya dapat dikatakan bahwa terdapat Hubungan positif antara Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru,

dengan koefisien determinasi sebesar r^2

$r^2 = 0,433$. Hal ini berarti sebesar 43,3% variasi

Kepuasan Kerja Guru (Y) ditentukan oleh Komunikasi Interpersonal (X2). Ketiga, terdapat Hubungan positif antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru, hal ini dapat diketahui dengan hasil perhitungan uji F dimana $F_h > F_t$ ($45,844 > 3,10$). Dan berdasarkan hasil perhitungan rumus product moment dapat diketahui bahwa $r_h > r_t$ ($0,699 > 0,202$) artinya dapat dikatakan pada $\alpha = 0,05$, bahwa terdapat Hubungan positif antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Guru, dengan koefisien determinasi sebesar r^2

$r^2 = 0,489$. Hal ini berarti

sebesar 48,9% variasi Y (Kepuasan Kerja Guru) ditentukan oleh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2).

Berdasarkan temuan penelitian di atas, Kepuasan Kerja Guru dapat dicapai secara optimal dengan cara meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal. Hal ini bahwa kedua variabel tersebut menjadi 2 (dua) faktor penentu yang bermakna.